

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS AWAL INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT GEOPRIMA SOLUSI TBK (“PERSEROAN”) DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS AWAL INI.

SAHAM-SAHAM YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA (‘BEI’).



**PT GEOPRIMA SOLUSI TBK.
 (“Perseroan”)**

Kegiatan Usaha Utama

Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya

Berkedudukan di Jakarta Utara, Indonesia

Kantor Pusat

Rukan Artha Gading Niaga Blok D-9

Kelapa Gading

Jakarta Utara 14240

Tel.: (+62-21) 4585 0667/68

Fax.: (+62-21) 458 4124

E-mail: corsec@geoprima.co.id

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya sebesar 166.666.600 (seratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus) saham biasa atas nama, atau sebanyak-banyaknya sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham (“Saham Yang Ditawarkan”), yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp175,- (seratus tujuh puluh lima Rupiah) – Rp180,- (seratus delapan puluh Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pesanan. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp29.166.655.000,- (dua puluh sembilan miliar seratus enam puluh enam juta enam ratus lima puluh lima ribu Rupiah) - Rp29.999.988.000,- (dua puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus delapan puluh delapan ribu Rupiah).

Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 166.666.600 (seratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan atau Sebanyak 33,33% (tiga puluh tiga koma tiga puluh tiga persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 1 (satu) Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel. Waran seri I yang diterbitkan mempunyai jangka waktu pelaksanaan selama 1 (satu) tahun.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian Saham Biasa Atas Nama yang bernilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) dimana masa pelaksanaannya dimulai setelah 6 (enam) bulan atau lebih sejak Waran Seri I dimaksud diterbitkan yaitu tanggal pencatatan Waran Seri I di Bursa Efek Indonesia sampai dengan ulang tahun ke 1 (satu) tahun kalender terhitung sejak tanggal pencatatan Waran Seri I, yang berlaku mulai tanggal 3 Maret 2022 sampai dengan 2 September 2022. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang. Total Hasil Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp41.666.650.000,- (empat puluh satu miliar enam ratus enam puluh enam juta enam ratus lima puluh ribu Rupiah).

Saham biasa atas nama yang ditawarkan, seluruhnya terdiri dari saham baru yang berasal dari portepel Perseroan, serta akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham, hak atas pembagian Saham Bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebagaimana diatur dalam Pasal 52 ayat 1 UUPT. Tidak ada pembatasan hak pengalihan atau hak suara.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK DAN PENJAMIN EMISI EFEK



NH KORINDO SEKURITAS INDONESIA



PT SURYA FAJAR SEKURITAS

**PENJAMIN EMISI EFEK
(akan ditentukan kemudian)**

PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK DAN PENJAMIN EMISI EFEK MENJAMIN DENGAN KESANGGUPAN PENUH (FULL COMMITMENT) TERHADAP PENAWARAN UMUM PERSEROAN

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KETERLAMBATAN PENERIMAAN BARANG YANG DISEBABKAN KARENA REGULASI PROSES PENERIMAAN BARANG IMPOR. KETERANGAN SELENGKAPNYA MENGENAI RISIKO USAHA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”).

MENGINGAT JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI RELATIF TERBATAS, MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK MENJADI KURANG LIKUID.

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 9 Agustus 2021

JADWAL SEMENTARA

Masa Penawaran Awal		9 Agustus - 13 Agustus 2021
Tanggal Efektif	:	25 Agustus 2021
Masa Penawaran Umum	:	27 Agustus – 1 September 2021
Tanggal Penjatahan	:	1 September 2021
Tanggal Distribusi Saham dan Waran secara Elektronik	:	2 September 2021
Perkiraan Tanggal Pencatatan Saham dan Waran di BEI	:	3 September 2021
Masa Perdagangan Waran Seri I		
- Pasar Reguler & Negosiasi	:	3 September 2021 – 30 Agustus 2022
- Pasar Tunai	:	3 September 2021 – 1 September 2022
Periode Pelaksanaan Waran	:	
Akhir Masa Berlaku Waran Seri I	:	3 Maret 2022 – 2 September 2022

PENAWARAN UMUM

Perseroan didirikan dengan nama PT Geoprima Solusi sesuai dengan Akta Pendirian No. 15 tanggal 6 Maret 1997 yang dibuat di hadapan Jimmy Simanungkalit, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Penetapan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-9162.HT.01.01.Th.1998 tertanggal 20 Juli 1998 yang mengatur mengenai pendirian Perseroan (“**Akta Pendirian Perseroan**”) dengan ketentuan anggaran dasar yang terakhir telah diubah dan disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 60 tanggal 12 Mei 2008 yang dibuat di hadapan Daniel Parganda Marpaung, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“**Menkumham**”) berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-32970.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 13 Juni 2008 tanggal 13 Juni 2008 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0047997.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 13 Juni 2008.

Sebanyak-banyaknya sebesar 166.666.600 (seratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus) saham biasa atas nama, atau sebanyak-banyaknya sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp50,- (lima

puluh Rupiah) setiap saham ("**Saham Yang Ditawarkan**"), yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp175,- (seratus tujuh puluh lima Rupiah) – Rp180,- (seratus delapan puluh Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp29.166.655.000,- (dua puluh sembilan miliar seratus enam puluh enam juta enam ratus lima puluh lima ribu Rupiah) - Rp29.999.988.000,- (dua puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus delapan puluh delapan ribu Rupiah)

Saham biasa atas nama yang ditawarkan, seluruhnya terdiri dari saham baru yang berasal dari portepel Perseroan, serta akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham, hak atas pembagian Saham Bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebagaimana diatur dalam Pasal 52 ayat 1 UUP. Tidak ada pembatasan hak pengalihan atau hak suara.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sampai dengan Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,- per saham		
	Sebelum Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	2.000.000.000	100.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Kamadi Margaka	350.000.000	17.500.000.000	70,00
2. Suriawati Tamin	50.000.000	2.500.000.000	10,00
3. Priscilla Vikananda	50.000.000	2.500.000.000	10,00
4. Axel Tobias Joel	50.000.000	2.500.000.000	10,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	500.000.000	25.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	1.500.000.000	75.000.000.000	

Sejak pendirian, Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan yang terakhir diubah dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.03, yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0033307.AH.01.02.TAHUN 2021Tahun 2021 tanggal 10 Juni 2021 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0365733 tanggal 10 Juni 2021 serta telah didaftarkan Dalam Perseroan No AHU-0102333..AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 10 Juni 2021.

Perseroan berkedudukan di Kota Jakarta Utara dan beralamat lengkap di Rukan Artha Gading Niaga Blok D No. 9, Kelapa Gading, Jakarta Utara.

KETERANGAN TENTANG EFEK BERSIFAT EKUITAS YANG DITAWARKAN

Berikut adalah Ringkasan mengenai Penawaran Umum Perdana Saham;

- a. Jumlah Saham Yang Ditawarkan : Sebanyak-banyaknya sebesar 166.666.600 (seratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus) Saham Baru

- b. Persentase Saham Yang Ditawarkan : Sebanyak-banyaknya sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham
- c. Nilai Nominal : Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham
- d. Harga Penawaran : Rp175,- (seratus tujuh puluh lima Rupiah) – Rp180,- (seratus delapan puluh Rupiah) setiap saham
- e. Nilai Emisi : Sebesar Rp29.166.655.000,- (dua puluh Sembilan miliar seratus enam puluh enam juta enam ratus lima puluh lima ribu Rupiah) - Rp29.999.988.000,- (dua puluh Sembilan miliar Sembilan ratus Sembilan puluh Sembilan juta Sembilan ratus delapan puluh delapan ribu Rupiah)

Seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum ini seluruhnya adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan. Semua saham ini akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen dan hak untuk mengeluarkan suara.

Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijamin kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain.

Apabila seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum ini terjual, maka secara proforma struktur permodalan dan susunan para pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	2.000.000.000	100.000.000.000		2.000.000.000	100.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
1. Kamadi Margaka	350.000.000	17.500.000.000	70,00	350.000.000	17.500.000.000	52,50
2. Suriawati Tamin	50.000.000	2.500.000.000	10,00	50.000.000	2.500.000.000	7,50
3. Priscilla Vikananda	50.000.000	2.500.000.000	10,00	50.000.000	2.500.000.000	7,50
4. Axel Tobias Joel	50.000.000	2.500.000.000	10,00	50.000.000	2.500.000.000	7,50
5. Masyarakat	-	-	-	166.666.600	8.333.330.000	25,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	500.000.000	25.000.000.000	100,00	666.666.600	33.333.330.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	1.500.000.000	75.000.000.000		1.333.333.400	66.666.670.000	

PENERBITAN WARAN SERI I

Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan.

- Rasio Saham dengan Waran Seri I : 1 : 1, setiap pemegang 1 (satu) saham baru akan memperoleh 1 (satu) waran Seri I.
- Jumlah Waran Seri I : Sebanyak 166.666.600 (seratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus) waran Seri I.
- Harga *Exercise* Waran Seri I : Rp250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) setiap saham.
- Total Hasil *Exercise* Waran Seri I : Sebanyak-banyaknya Rp41.666.650.000,- (empat puluh satu miliar enam ratus enam puluh enam juta enam ratus lima puluh ribu Rupiah).

Persentase Waran Seri I terhadap keseluruhan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan adalah sebanyak 33,33% (tiga puluh tiga koma tiga puluh tiga persen).

Apabila Waran Seri I yang diperoleh pemegang saham telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru dalam Perseroan maka pemegang saham yang tidak melaksanakan Waran Seri I akan terdilusi sebesar 10,59%, maka proforma struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	2.000.000.000	100.000.000.000		2.000.000.000	100.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
1. Kamadi Margaka	350.000.000	17.500.000.000	52,50	350.000.000	17.500.000.000	42,00
2. Suriawati Tamin	50.000.000	2.500.000.000	7,50	50.000.000	2.500.000.000	6,00
3. Priscilla Vikananda	50.000.000	2.500.000.000	7,50	50.000.000	2.500.000.000	6,00
4. Axel Tobias Joel	50.000.000	2.500.000.000	7,50	50.000.000	2.500.000.000	6,00
5. - Masyarakat	166.666.600	8.333.330.000	25,00	166.666.600	8.333.330.000	20,00
6. - Waran	-	-	-	166.666.600	8.333.330.000	20,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	666.666.600	33.333.330.000	100,00	833.333.200	41.666.660.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	1.333.333.400	66.666.670.000		1.166.666.800	58.333.340.000	

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan dipergunakan untuk:

1. Akan digunakan untuk belanja modal dengan rincian
 - a. Sekitar 30,61% (tiga puluh koma enam puluh satu persen) akan digunakan untuk pembelian aset berupa Ruko dari pihak terafiliasi Perseroan, dengan rincian informasi sebagaimana dijabarkan dalam Bab III Keterangan Mengenai Transaksi Prospektus ini.
 - b. Sekitar 36,74% (tiga puluh enam koma tujuh puluh empat persen) akan digunakan untuk Lidar Optech atau *Light Detection and Ranging* yang merupakan sebuah teknologi peraba jarak jauh optik yang mengukur dengan cahaya yang tersebar untuk menemukan jarak dan informasi lainnya. Adapun Lidar yang dipakai untuk pesawat dapat mengukur posisi dan gambar berupa koordinat xyz. *Optech* adalah salah satu merk dari produk Lidar. Pembelian atas Lidar Optech tersebut adalah dengan pihak ketiga (non Afiliasi), yang akan dilakukan pada tahun 2021. Atas pembelian Lidar ini akan dipergunakan oleh Perseroan sebagai alat utama dalam melakukan kegiatan usaha dalam jasa pengukuran.
2. Akan digunakan untuk modal kerja dengan rincian
 - a. Sekitar 20,41% (dua puluh koma empat puluh satu persen) akan digunakan untuk pembelian persediaan yaitu *Unmanned Aerial Vehicle* (UAV) atau pesawat tanpa awak dengan principal dari luar negeri yang merupakan pihak ketiga (non Afiliasi) yaitu South Survey & Mapping Instrument Co., Ltd., Seluruh pembelian persediaan akan dilakukan pada tahun 2021. Pembelian UAV ini adalah sebagai persediaan yang akan dijual oleh Perseroan.
 - b. Sekitar 12,24% (dua belas koma dua puluh empat) akan digunakan untuk biaya pemasaran, promosi dan iklan serta sewa kantor perwakilan.

Sedangkan dana yang diperoleh Perseroan dari pelaksanaan Waran Seri I, jika dilaksanakan oleh pemegang waran, maka akan digunakan seluruhnya untuk modal kerja Perseroan yaitu untuk pembelian persediaan barang.

KETERANGAN MENGENAI TRANSAKSI MATERIAL DAN AFILIASI

Perseroan berencana untuk menggunakan sebagian dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, untuk pembelian tanah dan bangunan (“**Properti**”) dengan luas tanah 80 m² (delapan puluh meter persegi) dan luas bangunan 230 m² (dua ratus tiga puluh meter persegi) yang beralamat di Komplek Rukan Artha Gading Niaga Blok D Kavling 9, Jakarta Utara dari Karnadi Margaka sebagai pihak terafiliasi Perseroan. Adapun keterangan tentang rencana transaksi dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Alasan dan pertimbangan transaksi : Saat ini digunakan untuk kantor Perseroan
- b. Lokasi properti yang akan dibeli : Komplek Rukan Artha Gading Niaga Blok D Kavling 9
luas : LT 80 LB 230
- c. Jumlah dana yang akan digunakan : Rp7.500.000.000
- d. Nama penjual : Karnadi Margaka selaku pemegang saham sekaligus Direktur Utama Perseroan.
- e. Hubungan Afiliasi : Pemilik tanah yang akan dibeli dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini dan pemegang saham sekaligus Direktur Utama Perseroan merupakan pihak yang sama yakni Karnadi Margaka.
- f. Perjanjian sehubungan dengan transaksi ini : Perjanjian Pengikatan Jual Beli tanggal 24 November 2020 oleh dan antara Karnadi Margaka dan Perseroan yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup.

Sehubungan dengan rencana pembelian Properti di atas adalah merupakan transaksi Afiliasi sesuai dengan peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 akan tetapi berdasarkan Surat Pernyataan Manajemen Perseroan bahwa rencana transaksi bukan merupakan transaksi benturan kepentingan, karena transaksi tersebut tidak membawa akibat kerugian atau pengaruh secara finansial karena adanya penetapan harga yang tidak wajar.

Lebih lanjut, guna memenuhi Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020, Perseroan telah meminta Penilai Independen yang terdaftar di OJK, yaitu KJPP Felix Sutandar dan Rekan (FSR) sebagai KJPP resmi dengan Izin Usaha No. 2.09.0072 berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan RI No. 1314/KM.1/2009 tanggal 23 November 2009 yang terdaftar sebagai profesi penunjang pasar modal di OJK dengan Surat Tanda Terdaftar (STTD) Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.PPB-31/PM.2/2018 tanggal 30 Agustus 2018 (Penilai Properti dan Penilai Usaha), sebagai penilai independen untuk memberikan pendapat tentang nilai pasar Properti dan menyusun pendapat kewajaran atas rencana transaksi.

Penilai Independen menyatakan tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UU Pasar Modal.

RINGKASAN LAPORAN PENDAPAT KEWAJARAN

Berikut ini adalah ringkasan dari Laporan Pendapat Kewajaran yang disusun oleh KJPP FSR No.: 00995/2.0072-00/BS/05/0022/1/VII/2021 tanggal 21 Juli 2021 (“**Laporan Pendapat Kewajaran**”):

a. Obyek Penilaian

Obyek Pendapat Kewajaran adalah Rencana Transaksi pembelian asset menggunakan dana hasil Penawaran Umum:

Satu unit Ruko berupa tanah dan bangunan kantor yang terletak di Komplek Rukan Artha Gading Niaga Blok D Kavling 9, Kelapa Gading, Jakarta Utara, dengan luas tanah 80 m² dan luas bangunan ± 230 m² dengan sertifikat SHGB Nomor 6894.

b. Maksud dan Tujuan Penilaian

Laporan ini dimaksudkan untuk memberikan Pendapat Kewajaran (*Fairness Opinion*) atas Rencana Transaksi. Sedangkan tujuan Pendapat Kewajaran sesuai dengan penugasan yang diterima adalah untuk dipergunakan sebagai salah satu bahan dalam rangka keterbukaan informasi atas rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering, IPO*) sebagaimana diatur dalam Peraturan POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

c. Alasan dan Latar Belakang Rencana Transaksi

Perseroan bermaksud untuk membeli Tanah dan Bangunan Kantor yang berlokasi di Komplek Rukan Artha Gading Niaga Blok D Kavling 9, Kelapa Gading, Jakarta Utara ("Tanah dan Bangunan Kantor Artha Gading").

Saat ini Perseroan menyewa properti tersebut untuk dijadikan sebagai kantor pusat Perseroan. Properti ini dimiliki oleh Bapak Karnadi Margaka selaku Direktur Utama Perseroan, yang terletak di lokasi yang strategis dan merupakan salah satu pusat bisnis di Kelapa Gading.

Dengan mempertimbangkan untuk menghilangkan beban sewa kantor pusat dari biaya operasional Perseroan, sekaligus melaksanakan investasi jangka panjang, maka Perseroan berencana untuk membeli Tanah dan Bangunan Kantor tersebut dengan menggunakan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham.

d. Para Pihak yang Terlibat Transaksi

1. PT Geoprima Solusi Tbk adalah perusahaan publik yang berkedudukan di Jakarta, beralamat di Komplek Rukan Artha Gading Niaga Blok D Kavling 9, Kelapa Gading, Jakarta Utara, yang dalam Rencana Transaksi ini bertindak sebagai Pihak Pembeli.
2. Bapak Karnadi Margaka, adalah Pemegang Saham dan Direktur PT Geoprima Solusi Tbk, berdomisili di Jl. Taska No. 21, Pegangsaan Dua, Kelapa Gading, yang dalam Rencana Transaksi ini bertindak sebagai Pihak Penjual.

e. Pendekatan dan Prosedur Penilaian

Dalam menganalisis kewajaran Rencana Transaksi, kami melakukan prosedur analisa sebagai berikut:

1. Analisis Transaksi;
2. Analisis kualitatif dan kuantitatif atas Rencana Transaksi;
3. Analisis atas kewajaran nilai Transaksi; dan
4. Analisis atas faktor lain yang relevan.

f. Analisis Kewajaran Rencana Transaksi

1. Rencana Transaksi adalah pembelian Ruko Artha Gading milik Bapak Karnadi Margaka yang dilakukan oleh Perseroan.
2. Ruko Artha Gading Niaga selama ini telah digunakan untuk kantor pusat dan operasional Perseroan sehingga sudah sesuai dengan kebutuhan Perseroan.
3. Pembelian Ruko Artha Gading Niaga dilakukan agar Perseroan tidak perlu lagi menyewa sehingga ada kepastian tempat untuk kantor pusat dan efisiensi biaya sewa sebesar Rp 192 juta pada tahun 2021 hingga sebesar Rp 225 juta pada tahun 2025.
4. Kontribusi nilai tambah terhadap keuangan Perseroan atas selisih penghematan beban sewa dengan biaya-biaya yang timbul selama tahun 2021 - 2025 sebesar Rp.146,6 juta tahun 2021 hingga menjadi Rp 179,4 juta pada tahun 2025.
5. Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh Penilai Properti KJPP Felix Sutandar dan Rekan, jumlah Nilai Pasar Aset Ruko Artha Gading Niaga adalah sebesar Rp.7.549.000.000, sedangkan harga Rencana Transaksi adalah sebesar Rp.7.500.000.000, atau 0,65% lebih rendah dibandingkan dengan Nilainya, yang berarti batas atas dan batas bawah pada kisaran nilai tidak melebihi 7,5% atau berada dalam kisaran nilai yang wajar.
6. Sumber pendanaan untuk pembelian Aset Rencana Transaksi berasal dari dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham (IPO).

g. Asumsi-Asumsi dan Kondisi Pembatas

Tanpa mengurangi tanggung jawab kami sebagai Penilai, Pendapat Kewajaran ini dibatasi oleh asumsi dan kondisi pembatas sebagai berikut:

1. Pendapat Kewajaran ini bersifat non-disclaimer opinion.
2. Penilai Bisnis telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
3. Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
4. Proyeksi keuangan yang digunakan telah disesuaikan dan mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya.
5. Penilai Bisnis bertanggung jawab atas pelaksanaan Penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan.
6. Laporan Pendapat Kewajaran ini terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.
7. Penilai Bisnis bertanggung jawab atas Laporan Pendapat Kewajaran dan Kesimpulan Akhir.
8. Penilai Bisnis telah memperoleh informasi atas status hukum Objek Pendapat Kewajaran dari Pemberi Tugas.

h. Kesimpulan

Berdasarkan analisis kewajaran Rencana Transaksi sebagaimana diuraikan dalam laporan ini, kami berpendapat bahwa **Rencana Transaksi Pembelian Tanah dan Bangunan Kantor yang dilakukan oleh PT Geoprime Solusi Tbk adalah wajar.**

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

Laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Member of Crowe Global) dengan opini tanpa modifikasi yang ditandatangani oleh Tjahjo Dahono, SE, CPA.

Laporan keuangan Perseroan disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia yang merupakan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

LAPORAN POSISI KEUANGAN PERSEROAN

Laporan Posisi Keuangan

(dalam Ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2021 (tidak diaudit)	2020	2019	2018
Aset				
Jumlah Aset Lancar	35.547.872	34.594.327	43.297.929	40.749.428
Jumlah Aset Tidak Lancar	30.135.726	29.266.882	15.946.985	1.469.156
Jumlah Aset	65.683.598	63.861.209	59.244.914	42.218.584
Liabilitas				
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	18.193.970	16.180.514	16.175.132	20.981.176
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.499.609	2.678.264	3.560.116	3.529.663
Jumlah Liabilitas	20.693.579	18.858.778	19.735.248	24.510.839
Ekuitas				
Modal disetor	25.000.000	25.000.000	9.727.500	750.000
Tambahan modal disetor	450.000	450.000	450.000	450.000
Saldo laba				
Dicadangkan	2.100.000	2.100.000	-	-
Belum dicadangkan	17.469.601	17.482.013	30.290.631	17.269.974
Kerugian komprehensif lain	(29.582)	(29.582)	(958.465)	(762.229)
Jumlah Ekuitas	44.990.019	45.002.431	39.509.666	17.707.745
Jumlah Liabilitas Dan Ekuitas	65.683.598	63.861.209	59.244.914	42.218.584

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam Ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember		
	2021 (tidak diaudit)	2020 (tidak diaudit)	2020	2019	2018
Pendapatan Neto	1.949.418	4.370.740	19.797.692	68.385.768	42.578.986
Beban Pokok Pendapatan	(847.733)	(940.678)	(11.397.658)	(44.136.416)	(18.865.521)
Laba Bruto	1.101.686	3.430.062	8.400.034	24.249.353	23.713.466
Total Beban Usaha	(1.243.094)	(686.683)	(4.074.267)	(5.896.865)	(4.299.933)
Laba Usaha	(141.409)	2.743.379	4.325.767	18.352.488	19.413.533
Laba (Rugi) Periode Berjalan	(242.723)	1.721.733	(1.264.174)	13.020.658	12.258.133
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	(242.723)	1.721.733	(335.291)	12.824.421	11.679.234

Rasio Keuangan

Keterangan	31 Maret	31 Maret	31 Desember		
	2021 (tidak diaudit)	2020 (tidak diaudit)	2020	2019	2018
Profitabilitas					
Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aset	(0,38%)	2,91%	(1,98%)	21,98%	29,03%
Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Ekuitas	(0,54%)	4,36%	(2,81%)	32,96%	69,22%
Laba (Rugi) Bersih terhadap Pendapatan Bersih	(12,45%)	39,39%	(6,39%)	19,04%	28,79%
Laba Bruto terhadap Pendapatan Bersih	56,51%	78,48%	42,43%	35,46%	55,69%
Solvabilitas					
Liabilitas terhadap Aset	0,32x	0,37	0,30x	0,33x	0,58x
Liabilitas terhadap Ekuitas	0,46x	0,58	0,42x	0,50x	1,38x
Likuiditas					
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	1,95x	2,71x	2,14x	2,68x	1,94x
Debt Service Coverage					
Laba Sebelum Bunga, Pajak dan Depresiasi terhadap Beban Bunga	(0,015)x	0,70x	(0,06)x	0,32x	0,70x
Interest Coverage					
Laba Sebelum Bunga dan Pajak terhadap Beban Bunga	(410,52)x	619,54x	(20)x	176x	103x
Pertumbuhan					
Pendapatan – neto	(55,4%)	(45,16%)	(71,05%)	60,61%	137,30%
Laba Bruto	(67,88%)	(29,55%)	(65,36%)	2,26%	239,28%
Laba Usaha	(105,15%)	(37,95%)	(76,43%)	-5,47%	3665,67%
Aset	2,85%	34,48%	7,79%	40,33%	87,79%
Liabilitas	9,73%	(28,09%)	(4,44%)	-19,48%	48,97%

Pendapatan Usaha

Pada tahun 2020, Pendapatan Neto Perseroan sebesar Rp19.797.692 ribu, menurun sebesar Rp48.588.076 ribu atau 71,05% dari tahun 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya pesanan dari para pelanggan akibat kondisi pandemic Covid-19 secara global. Akibat pandemic ini juga berpengaruh terhadap pelanggan yang juga berimbas kepada kinerja keuangan Perseroan dimana produk yang dijual oleh Perseroan merupakan produk khusus dan para pemakai atas produk ini merupakan kegiatan usaha yang khusus pula.

Pada tahun 2019, Pendapatan Neto Perseroan sebesar Rp68.385.768 ribu meningkat sebesar Rp25.806.782 ribu atau 60,61% dari tahun 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan dibukanya pengerjaan proyek pemetaan untuk sertifikasi tanah bagi rakyat di seluruh Indonesia, dari kementerian ATR/BPN.

Beban Usaha

Pada tahun 2020, beban usaha Perseroan sebesar Rp4.074.267 ribu, menurun sebesar Rp1.822.597 ribu atau 30,91% dari tahun 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan biaya komisi penjualan sejalan dengan penurunan pendapatan.

Pada tahun 2019, beban usaha Perseroan sebesar Rp5.896.865 ribu meningkat sebesar Rp1.596.933 ribu atau 37,14% dari tahun 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada biaya pemasaran produk-produk baru, kenaikan gaji dan tunjangan karyawan dan biaya jasa profesional. Dampak dari peningkatan tersebut adalah Perusahaan dapat membukukan pendapatan yang lebih besar.

Laba Usaha

Pada tahun 2020, laba usaha Perseroan sebesar Rp4.325.767 ribu, menurun sebesar Rp14.026.721 ribu atau 76,43% dari tahun 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan penjualan Perseroan yang sangat signifikan akibat pandemic Covid -19 sehingga laba usaha cukup tergerus di periode 31 Desember 2020.

Pada tahun 2019, laba usaha Perseroan sebesar Rp18.352.488 ribu menurun sebesar Rp1.061.045 ribu atau 5,47% dari tahun 2018. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban usaha sepanjang 2019 berkaitan dengan kenaikan gaji dan jasa profesional.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan

Pada tahun 2020, rugi sebelum pajak penghasilan Perseroan sebesar Rp1.413.975 ribu, menurun sebesar Rp19.484.546 ribu atau 107,82% dari tahun 2019. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan penjualan Perseroan yang sangat signifikan akibat pandemic Covid -19 sehingga laba usaha cukup tergerus di periode 31 Desember 2020.

Pada tahun 2019, laba sebelum pajak penghasilan Perseroan sebesar Rp18.070.569 ribu meningkat sebesar Rp2.170.745 ribu atau 13,65% dari tahun 2018. Peningkatan ini terutama seiring dengan peningkatan penjualan dan adanya keuntungan selisih kurs.

Laba (Rugi) Periode Berjalan

Pada tahun 2020, rugi periode berjalan Perseroan sebesar Rp1.264.174 ribu, menurun sebesar Rp11.756.484 ribu atau 107,53% dari tahun 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh Penurunan ini sejalan dengan turunnya pendapatan dan selaras dengan laba sebelum pajak penghasilan.

Pada tahun 2019, laba periode berjalan Perseroan sebesar Rp13.020.658 ribu meningkat sebesar Rp762.525 ribu atau 6,22% dari tahun 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh naiknya penjualan dan selaras dengan peningkatan laba sebelum pajak penghasilan.

Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan

Pada tahun 2020, total rugi komprehensif periode berjalan Perseroan sebesar Rp335.291 ribu, menurun sebesar Rp12.489.130 ribu atau 102,61% dari tahun 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya laba periode berjalan dan meningkatnya kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan.

Pada tahun 2019, total penghasilan komprehensif periode berjalan Perseroan sebesar Rp12.824.421 ribu meningkat sebesar Rp1.145.187 ribu atau 9,81% dari tahun 2018. Peningkatan ini selaras dengan kenaikan laba periode berjalan dan kenaikan nilai wajar aset keuangan lainnya.

2.2 Laporan Posisi Keuangan

Tabel dibawah ini menyajikan jumlah aset, liabilitas dan ekuitas Perseroan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

Aset Lancar

Pada tanggal 31 Desember 2020, total aset lancar Perseroan sebesar Rp34.594.327 ribu menurun sebesar Rp8.703.602 ribu atau 20,10% dari 31 Desember 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh aset keuangan lainnya yang disebabkan oleh turunnya nilai wajar dan kenaikan kerugian ekspektasi; piutang usaha yang disebabkan oleh sejalan dengan turunnya penjualan; dan persediaan yang disebabkan oleh berkurangnya pembelian untukantisipasi penurunan penjualan karena pandemi Covid-19.

Pada tanggal 31 Desember 2019, total aset lancar Perseroan sebesar Rp43.297.929 ribu meningkat sebesar Rp2.548.501 ribu atau 6,25% dari 31 Desember 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan yang signifikan pada kas dan bank dan piutang usaha. Dampak dari peningkatan ini adalah Perseroan memiliki kas yang cukup untuk operasional.

Aset Tidak Lancar

Pada tanggal 31 Desember 2020, total aset tidak lancar Perseroan sebesar Rp29.266.882 ribu meningkat sebesar Rp13.319.897 ribu atau 83,53% dari 31 Desember 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh aset keuangan lainnya sehubungan dengan penjadwalan ulang jatuh tempo investasi; penambahan aset tetap berupa gedung; dan beban tangguhan sehubungan dengan biaya jasa professional dalam rangka penawaran umum saham.

Pada tanggal 31 Desember 2019, total aset tidak lancar Perseroan sebesar Rp15.946.985 ribu meningkat sebesar Rp14.477.829 ribu atau 985,45% dari 31 Desember 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya piutang lain-lain pihak berelasi dan penambahan aset tetap berupa kendaraan.

Total Aset

Pada tanggal 31 Desember 2020, total aset Perseroan sebesar Rp63.861.209 ribu meningkat sebesar Rp4.616.295 ribu atau 7,79% dari 31 Desember 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh naiknya aset tidak lancar setelah diperhitungkan dengan penurunan aset lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2019, total aset Perseroan sebesar Rp59.244.914 ribu meningkat sebesar Rp17.026.330 ribu atau 40,33% dari 31 Desember 2018. Peningkatan ini sejalan dengan naiknya aset lancar dan aset tidak lancar.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tanggal 31 Desember 2020, total liabilitas jangka pendek Perseroan sebesar Rp16.180.514 ribu meningkat sebesar Rp5.383 ribu atau 0,03% dari 31 Desember 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh utang pajak di tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019, total liabilitas jangka pendek Perseroan sebesar Rp16.175.132 ribu menurun sebesar Rp4.806.044 ribu atau 22,91% dari 31 Desember 2018. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pelunasan utang usaha di tahun 2019.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tanggal 31 Desember 2020, total liabilitas jangka panjang Perseroan sebesar Rp2.678.264 ribu menurun sebesar Rp881.852 ribu atau 24,77% dari 31 Desember 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembayaran cicilan utang komisi pada utang lain-lain dan utang pembelian aset tetap.

Pada 31 Desember 2019, total liabilitas jangka panjang Perseroan sebesar Rp3.560.116 ribu meningkat sebesar Rp30.454 ribu atau 0,86% dari 31 Desember 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan atas liabilitas imbalan pasca kerja.

Total Liabilitas

Pada tanggal 31 Desember 2020, total liabilitas Perseroan sebesar Rp18.858.778 ribu menurun sebesar Rp876.469 ribu atau 4,44% dari 31 Desember 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya liabilitas jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2019, total liabilitas Perseroan sebesar Rp19.735.248 ribu menurun sebesar Rp4.775.591 ribu atau 19,48% dari 31 Desember 2018. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya liabilitas jangka pendek setelah diperhitungkan dengan kenaikan liabilitas jangka panjang.

Total Ekuitas

Pada tanggal 31 Desember 2020, total ekuitas Perseroan sebesar Rp45.002.431 ribu meningkat sebesar Rp5.492.764 ribu atau 13,90% dari 31 Desember 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan setoran modal.

Pada tanggal 31 Desember 2019, total ekuitas Perseroan sebesar Rp39.509.666 ribu meningkat sebesar Rp21.801.921 ribu atau 123,12% dari 31 Desember 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan laba tahun berjalan dan penambahan setoran modal.

2.3 Laporan Arus Kas

Perseroan memiliki kebutuhan likuiditas terutama untuk memenuhi kegiatan operasional dan pembayaran utang jangka pendek.

Perseroan mengharapkan bahwa kas yang diterima dari Penawaran Umum Perdana Saham dan kas yang dihasilkan dari kegiatan operasi akan menjadi sumber utama likuiditas. Perseroan berkeyakinan memiliki likuiditas yang cukup untuk melakukan kegiatan dan ekspansi usaha serta pembayaran liabilitas Perseroan. Dengan tersedianya sumber

daya keuangan Perseroan tersebut, Perseroan berkeyakinan bahwa Perseroan memiliki likuiditas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan operasional serta ekspansi untuk setidaknya periode 12 bulan ke depan.

Tidak terdapat sumber likuiditas yang material yang belum digunakan oleh Perseroan.

Perseroan saat ini tidak memiliki kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan. Saat ini modal kerja Perseroan mencukupi untuk rencana kerja Perseroan. Apabila terjadi kekurangan sehingga Perseroan membutuhkan modal kerja tambahan, Perseroan mengutamakan untuk mendapatkannya dari ekuitas.

Karakteristik dari bisnis Perseroan adalah penerimaan kas terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan. Kas yang dihasilkan dari penjualan dapat diterima dalam waktu beberapa bulan dan dana ini mencukupi untuk pengeluaran terkait beban operasional dan pembayaran ke pemasok dan karyawan pada periode berjalan.

2.3 Laporan Arus Kas

Perseroan memiliki kebutuhan likuiditas terutama untuk memenuhi kegiatan operasional dan pembayaran utang jangka pendek.

Perseroan mengharapkan bahwa kas yang diterima dari Penawaran Umum Perdana Saham dan kas yang dihasilkan dari kegiatan operasi akan menjadi sumber utama likuiditas. Perseroan berkeyakinan memiliki likuiditas yang cukup untuk melakukan kegiatan dan ekspansi usaha serta pembayaran liabilitas Perseroan. Dengan tersedianya sumber daya keuangan Perseroan tersebut, Perseroan berkeyakinan bahwa Perseroan memiliki likuiditas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan operasional serta ekspansi untuk setidaknya periode 12 bulan ke depan.

Tidak terdapat sumber likuiditas yang material yang belum digunakan oleh Perseroan.

Perseroan saat ini tidak memiliki kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan. Saat ini modal kerja Perseroan mencukupi untuk rencana kerja Perseroan. Apabila terjadi kekurangan sehingga Perseroan membutuhkan modal kerja tambahan, Perseroan mengutamakan untuk mendapatkannya dari ekuitas.

Karakteristik dari bisnis Perseroan adalah penerimaan kas terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan. Kas yang dihasilkan dari penjualan dapat diterima dalam waktu beberapa bulan dan dana ini mencukupi untuk pengeluaran terkait beban operasional dan pembayaran ke pemasok dan karyawan pada periode berjalan.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2020, arus kas dari aktivitas operasi Perseroan sebesar Rp119.866 ribu, menurun sebesar Rp9.896.030 ribu atau 101,23% dari tahun 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan penerimaan dari pelanggan sejalan dengan turunnya pendapatan.

Pada tahun 2019, arus kas dari aktivitas operasi Perseroan sebesar Rp9.776.164 ribu menurun sebesar Rp3.816.830 ribu atau 28,08% dari tahun 2018. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembayaran ke pemasok terkait pembayaran utang usaha, utang komisi, serta peningkatan beban pokok pendapatan dan beban usaha pada tahun berjalan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2020, arus kas dari aktivitas investasi Perseroan sebesar Rp6.713.204 ribu, menurun sebesar Rp10.336.568 ribu atau 60,63% dari tahun 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembelian aset tetap Gudang.

Pada tahun 2019, arus kas dari aktivitas investasi Perseroan sebesar Rp17.049.773 ribu menurun sebesar Rp14.602.807 ribu atau 596,77% dari tahun 2018. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya pemberian pinjaman dari Perseroan kepada pihak berelasi dan penempatan pada aset keuangan lainnya yaitu investasi pada Kresna Life.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2020, arus kas dari aktivitas pendanaan Perseroan sebesar Rp6.772.500 ribu, menurun sebesar Rp2.205.000 ribu atau 24,56% dari tahun 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh tambahan modal disetor tahun 2020 lebih kecil dibandingkan dengan tahun 2019.

Pada tahun 2019, arus kas dari aktivitas pendanaan Perseroan sebesar Rp8.977.500 ribu meningkat sebesar Rp20.046.422 ribu atau 181,11% dari tahun 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penerimaan dari penerbitan saham baru.

FAKTOR RISIKO

Risiko-risiko yang diungkapkan dalam Prospektus berikut ini merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan dan telah disusun berdasarkan tingkat material dan eksposur terhadap kinerja keuangan Perseroan.

- a) **Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan**
Risiko keterlambatan penerimaan barang yang disebabkan karena regulasi proses penerimaan barang impor
- b) **Risiko Usaha yang Bersifat Material Baik Secara Langsung maupun Tidak Langsung yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha dan Kondisi Keuangan Perseroan**
 1. Risiko kenaikan harga beli barang, yang terjadi karena pembelian barang menggunakan mata uang USD.
 2. Risiko terkait sistem teknologi, sehubungan dengan inovasi perkembangan teknologi yang sangat cepat berubah
 3. Risiko keterlambatan pembayaran dari pelanggan
 4. Risiko persaingan usaha
 5. Risiko reputasi dan strategis, terkait dengan kepuasan pelayanan kepada pelanggan
- c) **Risiko Umum**
 1. Kondisi perekonomian secara makro atau global
 2. Perubahan kurs valuta asing
 3. Risiko terkait tuntutan atau gugatan hukum
 4. Risiko dari perubahan Peraturan Pemerintah
- d) **Risiko yang berkaitan dengan Saham Investor**
 1. Kondisi pasar modal Indonesia yang dapat mempengaruhi harga dan likuiditas saham
 2. Risiko fluktuasi harga saham
 3. Risiko tidak likuidnya Saham Yang Ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana Saham

Perseroan telah mengungkapkan semua risiko-risiko usaha yang bersifat material yang dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perseroan di masa mendatang sebagaimana dijelaskan dalam daftar risiko usaha yang disajikan di atas.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran, tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen yang diterbitkan tertanggal 11 Juni 2021 atas laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember

2020, 2019 dan 2018 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan (member dari Crowe Global) dengan opini wajar tanpa modifikasian yang telah ditandatangani oleh Tjahjo Dahono, SE, CPA yang perlu diungkapkan dalam Prospektus.

Laporan Keuangan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 merupakan Laporan Keuangan yang diambil dari informasi keuangan yang menjadi tanggung jawab manajemen, serta tidak diaudit atau direviu oleh Akuntan Publik. Pengungkapan Laporan Keuangan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Maret 2020 merupakan untuk memanfaatkan ketentuan relaksasi Laporan Keuangan sesuai POJK NO 7 /POJK.04/2021 Tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019. Tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Keuangan interim untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Maret 2020.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan dengan nama PT Geoprima Solusi sesuai dengan Akta Pendirian No. 15 tanggal 6 Maret 1997 yang dibuat di hadapan Jimmy Simanungkalit, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan penetapan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Penetapan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-9162.HT.01.01.Th.1998 tertanggal 20 Juli 1998 yang mengatur mengenai pendirian Perseroan ("**Akta Pendirian Perseroan**") dengan ketentuan anggaran dasar yang terakhir telah diubah dan disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 60 tanggal 12 Mei 2008 yang dibuat di hadapan Daniel Parganda Marpaung, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**Menkumham**") berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-32970.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 13 Juni 2008 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0047997.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 13 Juni 2008.

Sejak pendirian, Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan yang Terakhir diubah dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 03 tanggal 10 Juni 2021, yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No AHU-0033307.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 10 Juni 2021 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0365733 tanggal 10 Juni 2021 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0102333..AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 10 Juni 2021.

Perseroan berkedudukan di Kota Jakarta Utara dan beralamat lengkap di Rukan Artha Gading Niaga Blok D No. 9, Kelapa Gading, Jakarta Utara.

Kegiatan Usaha Utama

Perseroan melakukan kegiatan usaha utama yaitu bergerak dalam bidang Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya dengan KBLI nomor 46599. Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar mesin dan peralatan serta perlengkapan yang belum diklasifikasikan dalam kelompok 46591 sampai dengan 46594, seperti perdagangan besar furniture kantor, kabel dan sakelar serta instalasi peralatan lain untuk keperluan industri, perkakas

mesin berbagai jenis dan untuk berbagai bahan, perkakas mesin yang dikendalikan komputer dan peralatan dan perlengkapan pengukuran.

Kegiatan Usaha Penunjang:

a. Reparasi Alat Ukur, Alat Uji dan Peralatan Navigasi dan Pengontrol.

Kelompok ini mencakup reparasi dan perawatan peralatan yang diproduksi dalam golongan 265, seperti reparasi dan perawatan peralatan mesin pesawat terbang, peralatan pengujian emisi mobil, peralatan meteorologi, peralatan pengujian dan pemeriksaan perlengkapan secara fisik, listrik dan kimia, peralatan penelitian atau survei, peralatan pendeteksi dan pemantauan radiasi dan sejenisnya.

b. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya.

Kelompok ini mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomist dan agricultural economis pada bidang pertanian dan sejenisnya dan pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain.

c. Aktivitas Angkutan Udara Khusus Pemotretan, Survei dan Pemetaan.

Kelompok ini mencakup kegiatan angkutan udara untuk kegiatan pemotretan, survei dan pemetaan khusus dengan pesawat udara berdasarkan maksud dan tujuan tertentu dengan tujuan kota-kota atau provinsi di dalam negeri.

d. Aktivitas Konsultasi Bisnis dan Broker Bisnis.

Kelompok ini mencakup usaha pemberian saran dan bantuan operasional pada dunia bisnis, seperti kegiatan broker bisnis yang mengatur pembelian dan penjualan bisnis berskala kecil dan menengah, termasuk praktik profesional, kegiatan broker hak paten (pengaturan pembelian dan penjualan hak paten), kegiatan penilaian selain real estat dan asuransi (untuk barang antik, perhiasan dan lain-lain), audit rekening dan informasi tarif barang atau muatan, kegiatan pengukuran kuantitas dan kegiatan peramalan cuaca. Tidak termasuk makelar real estat.

e. Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis YBDI.

Kelompok ini mencakup kegiatan perancangan teknik dan konsultasi, seperti permesinan, pabrik dan proses industri; proyek yang melibatkan teknik sipil, teknik hidrolis, teknik lalu lintas; perluasan dan realisasi proyek yang berhubungan dengan teknik listrik dan elektro, teknik pertambangan, teknik kimia, mekanik, teknik industri dan teknik sistem dan teknik keamanan; proyek manajemen air; dan kegiatan manajemen proyek yang berkaitan dengan konstruksi; kegiatan perluasan proyek yang menggunakan AC, pendingin, kebersihan dan teknik pengontrolan polusi, teknik akustik dan lain-lain; kegiatan survei geofisika, geologi dan survei seismik atau gempa bumi; kegiatan survei geodetik meliputi kegiatan survei batas dan tanah, survei hidrologi, survei keadaan di bawah permukaan tanah dan kegiatan informasi spasial dan kartografi termasuk kegiatan pemetaan.

f. Aktivitas Fotografi.

Kelompok ini mencakup kegiatan fotografi atau pemotretan, baik untuk perorangan atau kepentingan bisnis, seperti fotografi untuk paspor, sekolah, pernikahan dan lain-lain; fotografi untuk tujuan komersil, publikasi, mode, real estat atau pariwisata; fotografi dari udara (pemotretan dari udara atau aerial photography) dan perekaman video untuk acara seperti pernikahan, rapat dan lain-lain. Kegiatan lain adalah pemrosesan dan pencetakan hasil pemotretan tersebut, meliputi pencucian, pencetakan dan perbesaran dari negatif film atau cine-film yang diambil klien; laboratorium pencucian film dan pencetakan foto; photo shop (tempat cuci foto) satu jam (bukan bagian dari toko kamera); mounting slide dan penggandaan dan restoring atau pengubahan sedikit transparansi dalam hubungannya dengan fotografi. Termasuk juga kegiatan jurnalis foto dan pembuatan mikrofilm dari dokumen. Produksi film untuk bioskop dan video dan distribusinya dimasukkan dalam golongan 591.

g. Aktivitas Pengolahan Data.

Kelompok ini mencakup kegiatan pengolahan dan tabulasi semua jenis data. Kegiatan ini bisa meliputi keseluruhan tahap pengolahan dan penulisan laporan dari data yang disediakan pelanggan, atau hanya sebagian dari tahapan pengolahan. Termasuk pembagian fasilitas mainframe ke klien dan penyediaan entri data dan kegiatan pengelolaan data besar (big data).

h. Pendidikan Teknik Swasta.

Kelompok ini mencakup kegiatan pendidikan teknik diselenggarakan swasta. Kegiatan yang termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa pendidikan atau kursus desain, desain grafis, desain interior, elektronika, engineering, instalasi listrik, konstruksi, las, mekanik otomotif mobil dan motor, sekolah mengemudi kendaraan bermotor (mengemudi), pemetaan, perminyakan, rancang/tata bangunan, riset, teknik, teknik industri, teknik kelautan, teknik mesin, teknik sipil, teknisi alat berat, teknisi handphone, teknisi komputer, telekomunikasi dan lain-lain.

i. Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya.

Kelompok ini mencakup kegiatan profesional, ilmiah dan teknik lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain, seperti jasa konsultasi ilmu pertanian (agronomis), konsultasi lingkungan, konsultasi teknik lain dan kegiatan konsultan selain konsultan arsitek, teknik dan manajemen. Termasuk juga jasa pengangkutan benda berharga asal muatan kapal yang tenggelam. Kelompok ini juga mencakup kegiatan yang dilakukan oleh agen atau perwakilan atas nama perorangan yang biasa melibatkan dalam pembuatan gambar bergerak, produksi teater atau hiburan lainnya atau atraksi olahraga dan penempatan buku, permainan (sandiwara, musik dan lain-lain), hasil seni, fotografi dan lain-lain, dengan publisir, produser dan lain-lain.

2. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan

Riwayat struktur permodalan dan komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tahun 2017

Pada tahun 2017, tidak terdapat perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada tahun 2017 menggunakan struktur permodalan berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No. 51 tanggal 31 Maret 2010 yang dibuat dihadapan Kelaswara Chandrakirana, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diberitahukan kepada Menhukham sebagaimana dibuktikan dengan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-11763 tanggal 14 Mei 2010 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0036219.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 14 Mei 2010, dengan struktur permodalan sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	10.000	1.000.000.000,00	100,0
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Karnadi Margaka	4.252	425.200.000,00	56,7
2. Suriawati Tamin	2.775	277.500.000,00	37
3. Priscilla Vikananda Margaka	473	47.300.000,00	6,3
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.500	750.000.000,00	100,0
Jumlah Saham dalam Portepel	2.500	250.000.000,00	

Tahun 2018 & 2019

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 16 April 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Louisa Hutahuruk, S.H, M.Kn., Notaris di Karawang dan telah mendapatkan persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0008528.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 16 April 2018 dan diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0149751 tanggal 16 April 2018 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0053604.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 16 April 2018, para pemegang saham Perseroan telah memutuskan dan menyetujui penambahan modal dasar Perseroan dari sebelumnya sebesar Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp10.500.000.000,- (sepuluh miliar lima ratus juta Rupiah) serta perubahan nilai nominal saham Perseroan dari sebelumnya sebesar Rp100.000,- (seratus ribu Rupiah) per lembar saham menjadi sebesar Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah). Dari modal dasar tersebut, seluruhnya atau 100% atau sebanyak Rp10.500.000.000,- (sepuluh miliar lima ratus juta Rupiah) telah ditempatkan dan disetor ke dalam Perseroan secara tunai. Atas perubahan tersebut, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan untuk tahun 2018 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	10.500	10.500.000.000,00	100,0
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Karnadi Margaka	8.400	8.400.000.000,00	80,0
2. Suriawati Tamin	1.050	1.050.000.000,00	10,0
3. Priscilla Vikananda Margaka	1.050	1.050.000.000,00	10,0
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	10.500	10.500.000.000,00	100,0
Jumlah Saham dalam Portepel	-	-	

Tahun 2020

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 15 tanggal 26 Februari 2020, dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0021013.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 11 Maret 2020 dan diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0134444 tanggal 11 Maret 2020 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0134447 tanggal 11 Maret 2020, pemegang saham Perseroan memutuskan dan menyetujui:

- 1) Penambahan modal dasar Perseroan dari semula sebesar Rp10.500.000.000,- (sepuluh miliar lima ratus juta Rupiah) menjadi sebesar Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah) yang terbagi atas 100.000 (seratus ribu) lembar saham dengan masing-masing saham bernilai Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah);
- 2) Penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan cara tunai sebesar Rp6.000.000.000,- (enam miliar Rupiah) yang telah diambil bagian oleh masing-masing pemegang saham Perseroan dengan uraian sebagai berikut:
 - a) Karnadi Margaka sebesar Rp2.300.000.000,- (dua miliar tiga ratus juta Rupiah) atau sebanyak 2.300 (dua ribu tiga ratus) lembar saham;
 - b) Suriawati Tamin sebesar Rp600.000.000,- (enam ratus juta Rupiah) atau sebanyak 600 (enam ratus) lembar saham;
 - c) Priscilla Vikananda Margaka sebesar Rp600.000.000,- (enam ratus juta Rupiah) atau sebanyak 600 (enam ratus) lembar saham; dan
 - d) Axel Tobias Joel sebesar Rp2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta Rupiah) atau sebanyak 2.500 (dua ribu lima ratus) lembar saham.
- 3) Penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan cara kapitalisasi laba ditahan Perseroan per tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun 2018 (dua ribu delapan belas) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo, Mulyadi dan Rekan sebesar Rp8.500.000.000,- (delapan miliar lima ratus juta Rupiah), yang telah diambil bagian oleh masing-masing pemegang saham Perseroan dengan uraian sebagai berikut:
 - a) Karnadi Margaka sebesar Rp6.800.000.000,- (enam miliar delapan ratus juta Rupiah) atau sebanyak 6.800 (enam ribu delapan ratus) lembar saham;
 - b) Suriawati Tamin sebesar Rp850.000.000,- (delapan ratus lima puluh juta Rupiah) atau sebanyak 850 (delapan ratus lima puluh) lembar saham; dan
 - c) Priscilla Vikananda Margaka sebesar Rp850.000.000,- (delapan ratus lima puluh juta Rupiah) atau sebanyak 850 (delapan ratus lima puluh) lembar saham.

Sehingga atas perubahan tersebut diatas, struktur permodalan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	100.000	100.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
1. Karnadi Margaka	17.500	17.500.000.000	70,00
2. Suriawati Tamin	2.500	2.500.000.000	10,00
3. Priscilla Vikananda	2.500	2.500.000.000	10,00
4. Axel Tobias Joel	2.500	2.500.000.000	10,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	25.000	25.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	75.000	75.000.000.000	

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 7 tanggal 24 Maret 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menhukham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0025535.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 24 Maret 2020 dan diberitahukan kepada Menhukham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0160600 tanggal 24 Maret 2020 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0058692.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 24 Maret 2020 (“**Akta 7/2020**”), struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	2.000.000.000	100.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Karnadi Margaka	350.000.000	17.500.000.000	70,00
2. Suriawati Tamin	50.000.000	2.500.000.000	10,00
3. Priscilla Vikananda	50.000.000	2.500.000.000	10,00
4. Axel Tobias Joel	50.000.000	2.500.000.000	10,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	500.000.000	25.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	1.500.000.000	75.000.000.000	

3. Kejadian Penting yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Perseroan

Tidak terdapat kejadian-kejadian penting seperti permohonan kepailitan, peristiwa terjadinya keadaan di bawah pengawasan curator dalam kaitannya dengan proses kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang atau proses-proses yang sejenis lainnya yang menyangkut Perseroan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

4. Pengurus dan Pengawasan

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Akta 7/2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Axel Tobias Joel
Komisaris	:	Priscilla Vikananda Margaka
Komisaris Independen	:	Pardjo

Direksi

Direktur Utama	:	Karnadi Margaka
Direktur Keuangan	:	Suriawati Tamin
Direktur Operasional	:	Daniel Gunawan

5. Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*)

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) sebagaimana diatur dalam peraturan OJK dan Bursa Efek Indonesia. *Good Corporate Governance* ("GCG") pada dasarnya diciptakan sebagai sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan, yang berperan sebagai pengukur kinerja yang sehat sebuah perusahaan melalui etika kerja dan prinsip-prinsip kerja yang baik. Sistem ini menjaga Perseroan agar dikelola secara terarah untuk memberikan keuntungan bagi stakeholder.

Manajemen menyadari bahwa pelaksanaan tata kelola perusahaan membutuhkan suatu kesadaran, kerja keras dan dukungan dari pihak ketiga. Selain itu manajemen juga menyadari pentingnya konsistensi serta penyempurnaan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Hal yang berkaitan dengan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) dilakukan Perseroan melalui penerapan prinsip-prinsip dalam GCG diantaranya transparansi, profesionalisme, akuntabilitas serta pertanggungjawaban.

Untuk menerapkan tata kelola perusahaan Perseroan mempersiapkan perangkat-perangkatnya sebagai berikut : Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen, Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit dan Internal Audit.

Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan POJK No. 35 Tahun 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, berdasarkan Surat Penunjukkan No. 001/SKD/GPS/III/2020 tanggal 25 Maret 2020 Perseroan telah mengangkat Daniel Gunawan sebagai Sekretaris Perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang mengacu pada POJK No. 35/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Perseroan atau Perusahaan Publik antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma *corporate governance* secara umum;
2. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
3. Sebagai penghubung antara dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, stakeholder, dan masyarakat;
4. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media masa;
5. Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) atas setiap Informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan dengan kondisi Perseroan;
6. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi, dan lain-lain sebagainya;
7. Mempersiapkan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan;
8. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait..

Keterangan mengenai Sekretaris Perusahaan Perseroan:

Nama : Daniel Gunawan
Jabatan : Sekretaris Perusahaan
Alamat : Rukan Artha Gading Niaga Blok D No. 9
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240
Telepon : (021) 4585 0667
E-mail : corsec@geoprime.co.id

Keterangan mengenai pendidikan dan pengalaman kerja dari Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada profil direktur Perseroan.

Komite Audit

Sesuai dengan POJK No. 55 Tahun 2015 dimana setiap perusahaan publik wajib memiliki Komite Audit, maka berdasarkan Surat No. 002/KA/GPS/III/2020 tanggal 25 Maret 2020, dimana rapat Dewan Komisaris Perseroan sepakat untuk mengambil keputusan yang sah untuk mengangkat anggota Komite Audit Perseroan, yaitu:

Ketua : Pardjo
Anggota : Theo Hutomo
Anggota : Teopilus Sutjana

Komite ini bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris Perseroan terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi Perseroan kepada Dewan Komisaris Perseroan serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris Perseroan, yang antara lain meliputi:

- a. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan;
- b. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
- c. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- d. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan atas semua temuan auditor internal;
- e. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;
- f. Menjaga kerahasiaan dengan Akuntan Publik atas data dan informasi Perseroan;
- g. Mengawasi hubungan dengan Akuntan Publik dan mengadakan rapat/pembahasan dengan Akuntan Publik;
- h. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;
- i. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikan;
- j. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukan Akuntan Publik, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
- k. Melakukan penelaahan terhadap aktifitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau resiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau resiko di bawah Dewan Komisaris Perseroan; dan
- l. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.

Wewenang Komite Audit:

- a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
- b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu
- d. pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

Sesuai dengan POJK No. 55/2015, Rapat Komite Audit dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah anggota. Rapat Komite Audit dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali dengan tingkat kehadiran 100% sampai bulan September 2020.

Perseroan juga telah membentuk suatu Piagam Komite Audit yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan tertanggal 25 Maret 2020.

Masa jabatan anggota Komite Audit yang berasal dari luar Perseroan adalah paling lama 4 (empat) tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu

Rapat anggota Komite Audit dan Dewan Komisaris dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan, dengan tingkat kehadiran minimal 2 (dua) anggota Komite Audit dan 2 (dua) anggota Dewan Komisaris.

Unit Audit Internal

Sesuai dengan POJK No. 56 Tahun 2015, maka berdasarkan Surat Penunjukkan No. 001/SK/GPS/III/2020 tertanggal 25 Maret 2020, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal (UAI) Perseroan. Perseroan juga telah membentuk suatu Piagam Unit Audit Internal yang telah disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/SK/GPS/III/2020 tanggal 25 Maret 2020. Piagam Unit Audit Internal adalah merupakan pedoman kerja Unit Audit Internal. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK/GPS/III/2020 tanggal 24 Maret 2020 Perseroan telah mengangkat Yoan Yohana Theodora sebagai Ketua Unit Audit Internal Perseroan.

Berikut ini keterangan singkat mengenai Ketua unit Audit Internal Perseroan:

Yoan Yohana Theodora

Kepala Unit Audit Internal

Warga Negara Indonesia, 37 tahun.

Memperoleh gelar Sarjana dalam bidang *computerized accounting* di Universitas Bina Nusantara pada tahun 2001.

Berikut ini adalah riwayat singkat mengenai Ketua Unit Audit Internal Perseroan:

2020 – Sekarang	PT Geoprima Solusi – Tim Pemasaran
2008 – 2017	PT Geoprima Solusi – Staff Akunting

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

- a. menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- b. menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- c. melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- d. memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
- e. membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris;
- f. memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. bekerja sama dengan Komite Audit;
- h. menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- i. melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Untuk melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi, Perseroan tidak membentuk Komite karena fungsi tersebut telah dilaksanakan langsung oleh Dewan Komisaris. Sesuai dengan POJK No. 34 Tahun 2014, tugas dan tanggung jawabnya adalah sebagai berikut:

Fungsi Nominasi:

1. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris ;
 - b. kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
 - c. kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan ke RUPS

Fungsi Remunerasi:

1. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;

- b. kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
 - c. besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
2. membantu Dewan Komisaris melakukan Penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian keuangan dan operasional dilakukan melalui laporan dan pengawasan terhadap setiap aktivitasnya. Dewan Direksi Perseroan secara aktif melakukan pengawasan terhadap operasi bisnis Perseroan melalui tim audit internal yang bertugas mengawasi proses-proses bisnis yang dijalankan oleh karyawan Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan juga secara periodic mengadakan pembahasan dengan komite audit untuk membahas kelemahan-kelemahan yang ada pada proses bisnis Perseroan.

Laporan yang teratur memudahkan manajemen untuk melakukan pengawasan dan koreksi setiap penyimpangan terhadap aktifitas keuangan dan operasional. Manajemen juga memasang orang-orang yang berintegritas dan cakap dalam pekerjaannya untuk memastikan bahwa system pengendalian internal berjalan sebagaimana yang diharapkan. Perseroan melakukan penelaahan sistem pengendalian internal secara periodik. Pengawasan terhadap aset-aset Perseroan dilakukan dengan pelaporan yang teratur ditelaah oleh auditor internal dan auditor eksternal.

1 Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang berkualitas baik dan memiliki pengetahuan serta ketrampilan yang cakap merupakan modal yang penting dalam Perseroan. Strategi dan tujuan jangka panjang yang akan dicapai oleh Perseroan, juga tergantung kepada kemampuan mendayagunakan sumber daya manusia yang dimiliki.

Oleh karena itu Perseroan selalu memperhatikan pengembangan sumber daya manusia yang dimilikinya, dengan secara teratur melakukan pelatihan baik secara internal maupun eksternal dalam rangka mewujudkan strategi usaha serta pengembangan usaha Perseroan di masa mendatang.

Selama ini Perseroan telah memberikan gaji dan upah yang telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Propinsi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga menyediakan sarana dan fasilitas untuk menunjang kesejahteraan karyawan di antaranya asuransi kesehatan selain BPJS, tunjangan transport, dan tunjangan komunikasi.

Saat ini Perseroan tidak memiliki karyawan asing. Pada tanggal 31 September 2020 jumlah karyawan Perseroan sebanyak 16 orang.

Sampai dengan saat ini Perseroan tidak memiliki Serikat Pekerja.

Tunjangan, Fasilitas, dan Kesejahteraan Bagi Karyawan

Pegawai Perseroan menerima paket kompensasi yang mencakup gaji pokok, bonus, cuti tahunan dan transportasi. Skema bonus yang diberikan Perseroan terdiri atas 2 komponen: (i) bonus untuk karyawan dengan kinerja terbaik, (ii) bonus dengan persentase tertentu berdasarkan keuntungan/laba. Fasilitas kesehatan untuk seluruh pegawai tetap Perseroan saat ini ditanggung oleh asuransi swasta. Di samping jaminan asuransi kesehatan, seluruh pegawai tetap maupun pegawai tidak tetap diberikan Jaminan Kesehatan (Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan) sesuai peraturan yang berlaku. Perseroan juga memberikan Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan) yang ditentukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pelatihan dan Pengembangan

Perseroan menawarkan berbagai macam program pelatihan bagi karyawan baru maupun karyawan lama, yang disesuaikan dengan kebutuhan karyawan (training need analysis). Misalnya, Perseroan menawarkan pelatihan manajemen, pelatihan atas keahlian teknis dasar, pelatihan tentang produk, operasional dan jasa Perseroan dan pelatihan pengembangan pribadi yang dimaksudkan untuk mengembangkan efektivitas individu.

2 Perkara Hukum Yang Dihadapi Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan, maupun masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, tidak sedang terlibat perkara-perkara perdata, pidana, dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau

di lembaga perwasitan baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau tidak pernah dinyatakan pailit yang dapat mempengaruhi secara material kegiatan usaha dan/atau kelangsungan kegiatan usaha Perseroan serta rencana Penawaran Umum ini.

3 Kegiatan Usaha Perseroan

3.1 Kegiatan Usaha Operasional dan Proses

Sebagai agent tunggal alat-alat ukur untuk pemetaan tanah dan laut, mitigasi bencana, monitoring deformation, dan pemetaan lewat udara/photogrametry dengan keterangan singkat mengenai produk-produk yang digunakan oleh Perseroan Keunggulan Komprehensif

Keunggulan usaha ini adalah sebagai agen tunggal sehingga dapat menguasai produk tersebut, dan berhubungan langsung dengan pabrik dimana pabrikan merupakan sumber barang. Selain itu keunggulan dari produk Perseroan adalah bisa juga di pakai untuk melakukan pekerjaan untuk mitigasi bencana seperti sunami, land subsidence (penurunan tanah), gempa atas letusan (erupsi) dari gunung berapi.

3.2 Keunggulan Komprehensif

Keunggulan usaha ini adalah sebagai agen tunggal sehingga dapat menguasai produk tersebut, dan berhubungan langsung dengan pabrik dimana pabrikan merupakan sumber barang. Selain itu keunggulan dari produk Perseroan adalah bisa juga di pakai untuk melakukan pekerjaan untuk mitigasi bencana seperti sunami, land subsidence (penurunan tanah), gempa atas letusan (erupsi) dari gunung berapi.

3.3 Persaingan Usaha

Dalam bidang usaha ini, Perseroan memiliki beberapa kompetitor dengan menggunakan merk lain dan produk sejenis yang bergerak dibidang yang sama. Hingga saat ini, Perseroan terlibat dalam proyek-proyek yang diselenggarakan oleh Pemerintah, sehingga kompetitor Perseroan pun ikutserta dalam tender sesuai dengan kebutuhan masing-masing proyek.

3.4 Keterangan Tentang Pelanggan Perseroan

Pelanggan Perseroan merupakan individu/*retail*, toko yang menjual berbagai macam alat untuk mengukur tanah, badan usaha yang bergerak dalam bidang kontraktor, badan usaha yang memberikan jasa konsultasi atas pemetaan, Pemerintahan yang bergerak di bidang pemetaan, pemerintah daerah, dan kebencanaan.

3.5 Keterangan Umum Tentang Pemasok Persediaan Perseroan

Pabrikan kami berkedudukan di Guangzhou, China. Merupakan spesialis produksi alat ukur dengan memasok barang baik kebutuhan dalam negeri maupun ekspor dengan kapasitas produksi 55000 units per tahun untuk export 9000 unit, dalam negeri China 46000 unit dengan pabrik seluas 36,000 m²

3.6 Strategi Usaha

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan telah merancang beberapa strategi yang sejalan dengan tujuan Perseroan, antara lain:

1. Melakukan promosi harga pada periode-periode tertentu, contohnya promo akhir tahun dan *bundling* alat. Dengan membeli 1 set GPS, pelanggan tersebut bisa mendapatkan aksesoris gratis;
2. Mengadakan seminar-seminar dengan tema yang berhubungan dengan fungsi dan penggunaan produk-produk yang dijual oleh Perseroan ataupun produk-produk yang baru dikeluarkan oleh pabrik, disertai dengan memperagakan inovasi teknologi alat-alat yang baru tersebut; dan
3. Melakukan kerjasama dengan beberapa Universitas, khususnya fakultas Teknik Geodesi dengan mendonasikan alat untuk diuji coba dan digunakan oleh mahasiswa tingkat akhir sebagai bahan skripsi. Dalam seminar tersebut, antara Perseroan dan mahasiswa dapat melakukan diskusi-diskusi tentang bagaimana menemukan cara untuk menjawab masalah-masalah yang sedang terjadi, khususnya pada bidang Geodesi.

3.7 Prospek Usaha

Dengan Indonesia memiliki jumlah penduduk terbanyak keempat di dunia, negara kepulauan terbesar di dunia, serta negara dengan luas daratan terbesar ke-14 di dunia, Indonesia masih perlu mengembangkan infrastruktur yang dimilikinya agar dapat mendukung aktivitas perekonomian serta mendorong pemerataan pembangunan nasional.

Secara makro pembangunan infrastruktur secara keseluruhan telah memberikan dampak ekonomi, baik pada tahap konstruksi pembangunan infrastruktur maupun pada operasi infrastruktur. Dampak ekonomi pada tahap konstruksi terlihat misalnya dari peningkatan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi dan nilai tambah yang dihasilkan.

Dalam Rencana Strategis Kementerian PUPR untuk tahun 2020 sampai 2024, Pemerintah Indonesia telah merancang beberapa strategi terkait pengembangan infrastruktur dengan salah satu tujuan yaitu:

- Peningkatan konektivitas dan akses jalan untuk meningkatkan pelayanan sistem logistic nasional agar dapat lebih efisien dan penguatan daya bersaing; dan
- Peningkatan pelayanan infrastruktur pada wilayah-wilayah yang berpotensi untuk menjadi kawasan strategis dan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi;
- Pemindahan Ibu Kota Negara ke Pulau Kalimantan

Dengan adanya Pemerintah Indonesia yang saat ini sudah menjalankan beberapa proyek infrastruktur, kebutuhan akan alat-alat survey menjadi sangat besar. Proyek pembangunan pemindahan ibukota, proyek pengembangan jalan tol diseluruh Indonesia, serta pembangunan gedung-gedung diseluruh Indonesia. Data – data akurat atas proyek – proyek tentunya sangat penting, sehingga Pemerintah berupaya untuk melakukan perbaikan terhadap sistem pemetaan wilayah indonesia/peta dasar dari skala 1:10.000 menjadi 1:5.000 dimana produk-produk Perseroan dapat membantu Pemerintah Indonesia untuk melakukan pemetaan tersebut.

Indonesia memiliki beberapa sumber penghasilan (SDA) yang besar misalnya pertambangan emas, pertambangan batu bara, perkebunan kelapa sawit. Dengan penambahan aset tetap, Perseroan dapat mengembangkan kegiatan usaha seiring dengan berkembang industri yang ada.

4 Keterangan umum mengenai sarana yang dimiliki atau disewa dari pihak lain atau dikuasai, seperti hak tanah, bangunan dan prasarana, serta mesin dan perlengkapan serta statusnya.

- Sampai dengan tanggal penerbitan prospektus ini, sarana yang saat ini dikuasai oleh Perseroan yaitu tanah dan bangunan berupa rukan yang digunakan sebagai gudang penyimpanan oleh Perseroan yang berlokasi di Jl. Raya Gading Indah No. 8, Kavling C-6, Kelurahan Kelapa Gading Timur, Kecamatan Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara dengan Sertifikat Hak Milik No. 372/Kelapa Gading, Surat Ukur No. 766/1966 tanggal 29 Mei 1996.
- Sampai dengan tanggal penerbitan prospektus ini, Perseroan menempati dan melakukan kegiatan operasionalnya pada Gedung kantor berupa Rukan yang beralamat di Rukan Artha Gading Niaga Blok D 09, Kelapa Gading, Jakarta Utara dengan luas tanah 80 M2 dan luas bangunan bangunan 230,4 M2 dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6894 yang disewa oleh Perseroan dari Karnadi Margaka.

SAMPAI DENGAN TANGGAL PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, MANAJEMEN MENYATAKAN BAHWA TIDAK ADA PEMBATASAN-PEMBATASAN (NEGATIVE COVENANT) YANG DAPAT MERUGIKAN HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK

SAMPAI DENGAN TANGGAL PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, MANAJEMEN MENYATAKAN BAHWA TIDAK ADA KECENDERUNGAN, KETIDAKPASTIAN, PERMINTAAN, KOMITMEN ATAU PUN PERISTIWA YANG DAPAT MEMPENGARUHI KEGIATAN USAHA PERSEROAN

EKUITAS

Tabel berikut ini menggambarkan posisi ekuitas Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018. Laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Member of Crowe Global) dengan opini tanpa modifikasi yang ditandatangani oleh Tjahjo Dahono, SE, CPA.

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
EKUITAS			
Modal Ditempatkan dan disetor penuh	25.000.000	9.727.500	750.000
Tambahan modal disetor	450.000	450.000	450.000
Saldo laba			
Dicadangkan	2.100.000	-	-
Belum dicadangkan	17.482.012	30.290.631	17.269.974
Kerugian komprehensif lain	(29.582)	(958.465)	(762.229)
TOTAL EKUITAS	45.002.430	39.509.666	17.707.745

Perseroan telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sejumlah 166.666.600 (seratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham.

TATA CARA PEMESANAN EFEK BERSIFAT EKUITAS

1. Penyampaian Minat dan Pesanan Saham

Perseroan berencana untuk melakukan Penawaran Umum menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik ("POJK No. 41/2020"). Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa *bookbuilding* atau pesanan pada masa Penawaran Umum.

Penyampaian minat atas Efek yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas Efek yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

- a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (pada website www.e-ipo.co.id);

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.

- b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya;

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

Untuk Pemesan yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dalam hal ini NH Korindo Sekuritas Indonesia dan PT Surya Fajar Sekuritas, selain dapat menyampaikan pesanan melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, pesanan juga dapat disampaikan melalui email ke: ipo@sfsekuritas.co.id atau dapat melalui surat yang ditujukan ke alamat PT Surya Fajar Sekuritas, dengan mencantumkan informasi sebagai berikut:

- a. Identitas Pemesan (Nama sesuai KTP, No. SID, No. SRE, dan Kode Nasabah yang bersangkutan)
- b. Jumlah pesanan dengan menegaskan satuan yang dipesan (lot/lembar)
- c. Menyertakan scan copy KTP dan informasi kontak yang dapat dihubungi (email dan nomor telepon).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek berasumsi bahwa setiap permintaan yang dikirimkan melalui email calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat email pemesan oleh pihak lain.

- c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Efek.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pemesanan untuk alokasi Penjatahan Pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pemesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Minat dan/atau pesanan pemodal untuk alokasi penjatahan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan Anggota Kliring harus dititipkan penyelesaian atas pesannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan Anggota Kliring untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Penyampaian Minat atas Saham yang Akan Ditawarkan

Penyampaian minat atas Efek yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada masa Penawaran Awal. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan minatnya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan minat dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga Efek yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran Efek yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan Efek dengan harga sesuai harga penawaran Efek setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada masa penawaran Efek.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan Efek yang ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas Efek yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas Efek yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Penyampaian Pesanan atas Saham yang Akan Ditawarkan

Pesanan pemodal atas Efek yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran Efek. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama masa penawaran Efek belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan pesannya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan pesanan dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

2. Pemesan Yang Berhak

Pemesan yang berhak sesuai dengan POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

- a. SID;
- b. Subrekening Efek Jaminan; dan
- c. RDN.

Kewajiban memiliki Subrekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. Jumlah Pesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Pendaftaran Efek Ke Dalam Penitipan Kolektif

Saham-Saham Yang Ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

Dengan didaftarkanya saham tersebut di KSEI maka atas saham-saham yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham-saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham.
- b. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
- c. Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI;
- d. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efekter lebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;
- e. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
- f. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;

- g. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;
- h. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;
- i. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.

Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh dari BAE yang ditunjuk oleh Perseroan.

5. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum akan berlangsung selama 4 (empat) hari kerja, yaitu tanggal 27 Agustus sampai dengan 1 September 2021.

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kedua	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Ketiga	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kamis	00:00 WIB – 10:00 WIB

6. Penyediaan Dana dan Pembayaran Pemesanan Saham

Pemesanan Saham harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Pemodal harus menyediakan dana pada Rekening Dana Nasabah (RDN) Pemodal sejumlah nilai pesanan sebelum pukul 10:00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Pemesan menyediakan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

7. Penjatahan Saham

PT Surya Fajar Sekuritas bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41 /POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik ("POJK No. 41/2020") dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi

Efek Untuk Penjatahan Terpusat, Dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.

Berdasarkan Pasal 58 POJK No. 41/2020, menyatakan dalam hal Perseroan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum ketentuan penggunaan Sistem Penawaran Umum Elektronik berlaku, Perseroan belum wajib memenuhi ketentuan mengenai batasan dan penyesuaian alokasi efek sebagaimana dimaksud dalam Pasal 40 sampai dengan Pasal 42 POJK No. 41/2020.

Adapun sistem porsi penjatahan yang akan dilakukan adalah sistem kombinasi yaitu Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*) dibatasi sampai dengan 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari jumlah saham yang ditawarkan. Sisanya dibatasi dengan minimal sebesar 1% (satu persen) akan dilakukan Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*). Tanggal Penjatahan di mana para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah pada tanggal 1 September 2021.

I. Penjatahan Terpusat

Penjatahan Terpusat dibatasi sampai dengan minimal 1% (satu persen) dari jumlah yang ditawarkan. Berikut ini merupakan ketentuan terkait Penjatahan Terpusat:

1. Jika terdapat lebih dari 1 (satu) pesanan pada alokasi Penjatahan Terpusat dari pemodal yang sama melalui Partisipan Sistem yang berbeda, maka pesanan tersebut harus digabungkan menjadi 1 (satu) pesanan.
2. Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada:
 - a. Penjatahan Terpusat Ritel, sisa Efek yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat selain ritel.
 - b. Penjatahan Terpusat Selain ritel, sisa Efek yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel.
3. Dalam hal terjadi:
 - a. kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, maka pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan.
 - b. kekurangan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, maka pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional.
4. Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem, Efek yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem.
5. Dalam hal jumlah Efek yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada angka 3 huruf b dan angka 4 lebih sedikit daripada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa Efek hasil pembulatan, Efek tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga Efek yang tersisa habis
6. Dalam hal jumlah Efek yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah Efek yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, penjatahan Efek dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:
 - (i) pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan Efek terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
 - (ii) dalam hal jumlah Efek yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, Efek tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan;

- (iii) dalam hal masih terdapat Efek yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa Efek dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
- (iv) dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
- (v) dalam hal terdapat sisa Efek hasil pembulatan penjatahan Efek secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa Efek dialokasikan kepada para pemodal yang pesannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga Efek yang tersisa habis.

II. Penjatahan Pasti

Penjatahan Pasti dalam Penawaran Umum ini dibatasi sampai dengan 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari jumlah yang ditawarkan.

8. Perubahan Jadwal, Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham Atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:

- a. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - 1) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut – turut;
 - 2) Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - 3) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.
- b. Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

10. Konfirmasi Penjatahan Atas Pemesanan Saham

Pemesan dapat mengunjungi Sistem Penawaran Umum Elektronik (www.e-ipo.co.id) atau menghubungi Partisipan Admin 1 (satu) hari kerja setelah berakhirnya Masa Penawaran untuk mengetahui penjatahan yang diperoleh oleh masing-masing pemesan.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FPPS

Prospektus dapat diperoleh sejak dimulainya hingga selesainya masa penawaran umum dan tersedia pada website e-IPO, website Perseroan atau kantor Para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek. BAE atau Para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang dimaksud adalah sebagai berikut:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PT NH KORINDO SEKURITAS INDONESIA

Treasury Tower 51th Floor, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53
Jakarta Selatan 12190
Telp: +62 21 5088 9100
Fax: +62 21 5088 9101
E-mail: ib@nhsec.co.id
Website: www.nhsec.co.id



PT SURYA FAJAR SEKURITAS

Satrio Tower 9th FI Unit # B
Jalan Prof. DR. Satrio Kav. C-4
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta Selatan 12950, Indonesia
Telp: +62 21 2788 3989
Fax: -
E-mail: ib@sfsekuritas.co.id
Website: www.sfsekuritas.co.id

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Adimitra Jasa Korpora

Kirana Boutique Office Blok F3 No. 05
Jl. Kirana Avenue III
Kelapa Gading
Jakarta Utara 14240

Pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan dapat dilakukan secara daring melalui www.e-ipo.co.id .